

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	1	QS. Al-Maidah ayat 8	4	<i>Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.</i>

Lampiran 2. Dokumen Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**A. Kepala Madrasah MTsN 1 Banjar**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana bapak mendefinisikan budaya organisasi di madrasah ini, dan apakah bapak merasa penting untuk memperkuatnya?
2.	Budaya organisasi apa saja yang bapak terapkan di madrasah ini?
3.	Bagaimana bapak mendefinisikan strategi kepemimpinan?
4.	Strategi kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk memperkuat budaya organisasi?
5.	Bagaimana bapak melibatkan para staf dan guru dalam upaya memperkuat budaya organisasi di madrasah ini?
6.	Apa peran komunikasi dalam membangun dan memperkuat budaya organisasi, dan bagaimana bapak mengelola komunikasi di sekolah ini?
7.	Apakah ada nilai atau prinsip kepemimpinan yang bapak terapkan untuk memperkuat budaya organisasi di madrasah ini?
8.	Bagaimana bapak menilai keberhasilan dalam memperkuat budaya organisasi di madrasah ini, dan apa indikator yang digunakan untuk mengukurnya?
9.	Bagaimana bapak memastikan bahwa setiap anggota staf dan guru memahami dan mendukung budaya organisasi yang ingin bapak kembangkan?
10.	Apakah ada inisiatif atau program khusus yang telah bapak lakukan untuk memperkuat budaya organisasi, dan bagaimana respons dari anggota staf dan guru?
11.	Bagaimana bapak melibatkan siswa dan orang tua dalam upaya memperkuat budaya organisasi di madrasah ini?
12.	Bagaimana bapak menghadapi pihak-pihak tertentu terhadap perubahan atau penguatan budaya organisasi?
13.	Apakah ada kendala dalam komunikasi antara bapak, guru, staf, dan siswa yang memengaruhi proses penguatan budaya organisasi?
14.	Bagaimana peran bapak sebagai pemimpin menjadi faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi?
15.	Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah mendukung penguatan budaya organisasi?
16.	Bagaimana kebijakan internal madrasah yang diterapkan oleh bapak untuk membantu memperkuat budaya organisasi?
17.	Bagaimana proses pengawasan terhadap peserta didik terkait budaya organisasi di madrasah ini?
18.	Apakah terdapat tantangan khusus, yang mempengaruhi penguatan budaya organisasi? Bagaimana bapak mengatasi hal tersebut?

B. Guru MTsN 1 Banjar

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada siswa?
2.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada pendidik dan tenaga kependidikan?
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini?
4.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai budaya organisasi?
5.	Apa saja budaya organisasi yang ada di madrasah ini?
6.	Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?
7.	Apakah ada kendala dalam penarapan budaya organisasi di madrasah ini?, jika ada apa saja kendala tersebut?
8.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?
9.	Apa saja faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?
10.	Menurut Bapak/Ibu seberapa besar peran kepala madrasah terkait budaya organisasi di madrasah ini?
11.	Apa saja program Bapak/Ibu dalam mengembangkan budaya organisasi di madrasah ini?

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Profil/identitas sejarah singkat, visi, misi dan tujuan madrasah MTsN 1 Banjar		✓	Tidak ada
2.	Budaya organisasi	✓		Ada
3.	Struktur organisasi sekolah	✓		Ada
4.	Dokumentasi sarana dan prasarana sekolah	✓		Ada

Lampiran 4. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati letak geografis MTsN 1 Banjar
2. Mengamati budaya organisasi di MTsN 1 Banjar
3. Mengamati sarana dan prasarana di MTsN 1 Banjar
4. Mengamati siswa di MTsN 1 Banjar

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Drs. H. Saipurrahman, MM

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Kamis, 6 Februari 2025 (11.00 WITA)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MTsN 1 Banjar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak mendefinisikan budaya organisasi di madrasah ini, dan apakah bapak merasa penting untuk memperkuatnya?	Budaya organisasi adalah membudayakan organisasi kegiatan kegiatan yang ada di madrasah, misalnya kami disini dalam pelaksanaan kegiatan ibadah yaitu penanaman kepada siswa pembiasaan kepada siswa untuk sholat berjamaah misalnya, nah itu kami memberikan diharapkan kepada guru guru atau tenaga kependidikan untuk Bersama sama ikut terlibat diantaranya kami menjadwalkan seperti sholat berjamaah itu menjadwalkan imamnya secara bergiliran secara bergantian baik itu sholat duha sholat dzuhur maupun sholat ashar Ketika pulang. Kemudian juga untuk sholat pagi itu sholat duha untuk kelas 7, jadi untuk kelas 8 dan 9 melaksanakan kegiatan tadarus al-quran. Harapan kami kegiatan tadarus al-quran itu dikelas masing-masing guru memberikan bimbingan arahan, tetapi untuk sholat duha itu diimami oleh 1 guru untuk Bersama-sama membimbing siswa. Itu berkenaan dengan sholat, mungkin kegiatan-kegiatan lain tadi tadarus ataupun kegiatan-kegiatan taziah kalau ada keluarga warga madrasah yang meninggal yaitu melaksanakan taziah ke rumah yang berduka, nah itu kan termasuk pembiasaan-pembiasaan juga pada siswa atau jiran masyarakat yang

		sekitar madrasah lingkungan sekitar madrasah untuk bertakziah.
2.	Budaya organisasi apa saja yang bapak terapkan di madrasah ini?	Mengenai macam-macam budaya organisasinya yaitu seperti sholat berjamaah, yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kebersamaan dan kekhusyukan dalam beribadah, serta mempererat hubungan antar anggota organisasi. Selain itu takziah, yaitu kegiatan menunjukkan empati dan kepedulian terhadap anggota organisasi yang sedang berduka, sehingga tercipta rasa kekeluargaan yang kuat. Dan tadarus Al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, serta memperkuat ikatan di antara sesama anggota organisasi. Semua budaya ini menjadi bagian dari identitas organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, penuh kebersamaan.
3.	Bagaimana bapak mendefinisikan strategi kepemimpinan?	Jadi untuk strategi kepemimpinan itu maksudnya tehnik atau Langkah-langkah ataupun sikap yang perlu dilaksanakan kepala madrasah, Langkah-langkah tehnik atau cara-cara didalam kepemimpinan kepala madrasah.
4.	Strategi kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk memperkuat budaya organisasi?	Strategi yang diterapkan untuk memperkuat budaya organisasi atau kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah yang pertama kami yaitu kebersamaan didalam melaksanakan budaya-budaya tadi, yang kedua kami semacam memberikan tugas secara bergiliran, artinya tidak fokus pada orang itu saja tetapi kami bergiliran untuk memberikan tugas dalam rangka memberikan tugas tersebut, kemudian kami berharap ada rasa tanggung jawab mereka untuk melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka, dan yang terakhir kami tidak hanya menugaskan tapi kami ikut bersama sama dengan mereka.

5.	Bagaimana bapak melibatkan para staf dan guru dalam upaya memperkuat budaya organisasi di madrasah ini?	Untuk kami melibatkan para guru dan staf dalam melaksanakan budaya organisasi ini yaitu yang pertama memberikan himbaupan kepada semua agar bekerjasama, yang kedua kami meminta untuk dijadwalkan artinya terjadwal, karna jika terjadwal mau tidak mau mereka otomatis kan aktif dalam kegiatan tersebut bekerjasama.
6.	Apa peran komunikasi dalam membangun dan memperkuat budaya organisasi, dan bagaimana bapak mengelola komunikasi di madrasah ini?	Untuk peran komunikasi kami tadi yaitu yang pertama kami menghimbau untuk bekerja bersama-sama, nah bersama-sama artinya kerja semua, kemudian yang kedua kami memberikan tugas secara bergiliran, artinya ada yang bertanggung jawab untuk kegiatan tersebut , walaupun kami sama-sama.
7.	Apakah ada nilai atau prinsip kepemimpinan yang bapak terapkan untuk memperkuat budaya organisasi di madrasah ini?	Pada intinya kami kalau kebersamaan itu kan kami ada sebagai pemimpin akan melihat kerjasama mereka, yang kedua mungkin disamping itu kan ada jadwal tersendiri diberikan tugas kepada mereka apakah mereka melaksanakan tugas, artinya mereka ada rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugas.
8.	Bagaimana bapak menilai keberhasilan dalam memperkuat budaya organisasi di madrasah ini, dan apa indikator yang digunakan untuk mengukurnya?	Untuk melihat organisasi itu tadi kami alhamdulillah karna adanya kebersamaan adanya tanggung jawab mereka masing-masing alhamdulillah kegiatan tersebut bisa berjalan lancar, artinya bisa terlaksana sesuai dengan apa yang kita harapkan.
9.	Bagaimana bapak memastikan bahwa setiap anggota staf dan guru memahami dan mendukung budaya organisasi yang ingin bapak kembangkan?	Untuk kegiatan organisasi tadi karna dasar pertamanya adalah kebersamaan kemudian kami karna ada semacam terjadwal kami merasa ada rasa tanggung jawab dari pada mereka sehingga mereka kami memahami bahwa mereka melaksanakan sesuai dengan apa yang kami harapkan, bisa terlaksana kegiatan tersebut sehingga

		mereka merasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
10.	Apakah ada inisiatif atau program khusus yang telah bapak lakukan untuk memperkuat budaya organisasi, dan bagaimana respons dari anggota staf dan guru?	Memang karena ini semacam kegiatan-kegiatan tambahan artinya kami menghimbau mengharapkan kegiatan-kegiatan itu bisa berjalan dengan baik sehingga kami memberikan arahan penyampaian ke mereka guru-guru atau para staf bahwa itu salah satu dari pada program madrasah untuk kita lakukan secara gotong royong secara Bersama-sama, sehingga ada rasa tanggung jawab mereka.
11.	Bagaimana bapak melibatkan siswa dan orang tua dalam upaya memperkuat budaya organisasi di madrasah ini?	Untuk sementara memang kami belum melibatkan orang tua dalam kegiatan ini, karna kemudian kami hanya minta dukungan dari orang tua dalam rangka kegiatan tersebut, misalnya dukungan dari orang tua disini misalnya kami dalam pelaksanaan sholat duha sholat fardhu kalau musholla tidak bisa.
12.	Bagaimana bapak menghadapi pihak-pihak tertentu terhadap perubahan atau penguatan budaya organisasi?	Alhamdulillah kami pihak marasah karna memang program-program budaya itu tadi yang sifatnya positif lebih membimbing lebih membantu siswa kearah yang lebih baik sehingga masyarakat orang tua siswa itu mendukung.
13.	Apakah ada kendala dalam komunikasi antara bapak, guru, staf, dan siswa yang memengaruhi proses penguatan budaya organisasi?	Untuk sementara memang kendala-kendala itu bisa teratasi bahkan kendala-kendala yang lain mungkin bisa teratasi karna kerjasama sesuai dengan yang kita harapkan, walaupun ada kesibukan guru untuk bersama-sama, kita tidak memakasakan juga seperti sholat itu tadi dan segalanya, untuk kendala-kendala itu tidak terlalu nampak.
14.	Bagaimana peran bapak sebagai pemimpin menjadi faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi?	Peran kami sebagai pendukung dalam rangka peningkatan budaya-budaya itu tadi kami selalu bergabung dengan mereka, artinya semampu kami sebisa kami kalau ada waktu akan bersama-sama bukan hanya artinya memerintah tapi kami

		bersama-sama juga disana, menyempatkan waktu supaya bisa bersama-sama dengan siswa dan siswi yang ada di madrasah.
15.	Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah mendukung penguatan budaya organisasi?	Alhamdulillah semua siswa dengan bimbingan dan arahan dari pada guru-guru mereka sangat aktif sangat terlibat disana, kalau memang ada siswa yang artinya satu dua orang yang kurang aktif itu diberikan arahan dan bimbingan dari guru-guru supaya siswa itu terlibat semua.
16.	Bagaimana kebijakan internal madrasah yang diterapkan oleh bapak untuk membantu memperkuat budaya organisasi?	Kebijakan internal kebijakan didalam kami untuk memperkuat budaya organisasi melalui guru-guru memantau, kemudian kami membimbing serta mewajibkan kepada siswa untuk semua ikut atau terlibat dalam kegiatan tersebut melalui arahan dari pada guru-guru kepada siswa bahkan mereka wajib ikut bersama-sama disana.
17.	Bagaimana proses pengawasan terhadap peserta didik terkait budaya organisasi di madrasah ini?	Untuk proses pengawasannya selalu guru-guru memantau selalu bersama-sama dengan siswa tersebut.
18.	Apakah terdapat tantangan khusus, yang mempengaruhi penguatan budaya organisasi? Bagaimana bapak mengatasi hal tersebut?	Memang secara umum kalau tantangan-tantangan itu tidak ada, tetapi kadang-kadang siswa masih ada yang belum maksimal melaksanakan kegiatan tentunya itu diberikan bimbingan dan diberikan arahan bahkan teguran langsung kepada siswa yang tidak atau memberikan tantangan-tantangan kegiatan tersebut.

Nama : Heru Susanto, S.Pd.I, M.Pd.I
 Jabatan : Wakamad Kesiswaan
 Waktu : Jum'at, 21 Februari 2025 (10.00 WITA)
 Tempat : Dalam kelas MTsN 1 Banjar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada siswa?	Alhamdulillah bapaknya itu sikapnya beliau menunjukkan kepemimpinannya kebijaksanaannya dalam mengawasi segala proses kegiatan di MTsN ini mulai beliau melakukan supervisi melakukan kerapian siswa kehadiran siswa beliau aktif.
2.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada pendidik dan tenaga kependidikan?	Alhamdulillah beliau juga sikapnya menunjukkan kebijaksanaan menyikapi guru-guru yang ada di MTS maupun tenaga di kependidikan tentunya apa yang beliau lakukan sesuai dengan aturan yang berlaku sekarang, di masalah kepemimpinan beliau bisa kita lihat sendiri beliau menjadi teladan yang baik yang baik misalnya datangnya selalu di awal waktu kemudian beliau memberikan sesuatu selalu dicontoh kan intinya beliau menjadi teladan, kemudian sikapnya untuk kepada bapak dan ibu guru beliau bisa membaaur bagi yang muda beliau juga welcome begitu juga dengan guru-guru senior beliau juga tidak berniat menggurui tetapi bagaimana menjadi kawan kepada senior.
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini?	Untuk kepemimpinannya yang pertama beliau sangat menunjukkan sifat keteladanan yang kedua beliau sangat bertanggung jawab dan beliau sikapnya juga harus sesuai dengan aturan, yang paling penting itu segala sesuatu di sini itu harus sesuai dengan juknis nya, tidak boleh

		sembarangan intinya beliau sesuai aturan yang ada.
4.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai budaya organisasi?	Setahu ulun budaya itu sesuatu skill dari akal pikiran dan kebiasaan dari masyarakat tentunya itu kebudayaan itu kemudian dijadikan kebiasaan maka itu akan membawa pengaruh yang positif kaitannya dengan organisasi tentunya di sini namanya organisasi kan perkumpulan dari lebih satu orang yang sama-sama memiliki tujuan yang sama intinya bagaimana kami dari berbagai kelompok ini menggunakan budaya untuk mencapai tujuan bersama misalnya budaya kerja di sini kami menggunakan senyum sapa sopan kami menerapkan itu kemudian datangnya tepat waktu disiplin kemudian kami tidak membeda-bedakan misalnya anaknya orang kaya anaknya orang kurang mampu kami dapat perlakuan yang sama dalam yang kaitannya budaya organisasi di sini sikap bagaimana untuk mencapai tujuan bersama di sini sesuai dengan mutu sekolah ini yaitu adalah cerdas berbudi berprestasi maka segala budaya yang ada itu tujuannya pasti diarahkan kepada tiga aspek ini bagaimana menciptakan mendidik anak anak itu cerdas tetapi tidak hanya itu saja dalam sebuah pikiran kalau cerdas dalam pendidikan pengajaran penyiapan materi pengetahuan ikut kompetisi di tingkat kabupaten maupun provinsi ataupun ke nasional kemudian berbudi bagaimana di sini akan diajarkan adabnya akhlaqnya kepada guru kepada orang tua kepada teman-teman ketika kita sudah usaha maksimal insya allah prestasi akan mengiringi sekolah juga memberikan fasilitas kepada siswa siswa yang ingin berprestasi.
5.	Apa saja budaya organisasi yang ada di madrasah ini?	Yang pertama budaya yang ada di sini kan senyum sapa sopan kemudian yang kedua budaya organisasi yang ada di sini kami

		<p>biasanya menerapkan amaliyah amaliah yang sudah kami lihat di masyarakat misalnya di sini tentang sholat berjamaah awal waktu kemudian pembacaan wirid-wirid panjang yang sudah di masyarakat sekarang kemudian kami juga menerapkan kepada anak-anak di sini untuk hafalan surah al mulk yasin dan juga jus 30 yaitu jus amma kemudian untuk yang dengan teman-teman budaya organisasi yang ada di sini kami memberikan keteladanan.</p>
6.	<p>Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?</p>	<p>Yang pertama tentunya adalah strateginya yaitu kerja sama dari segala elemen dari pihak guru dari pihak tenaga pendidikan pihak siswa atau warga sekolah di sini kemudian alumni komite itu ada kerja sama kita tidak bisa dari satu pihak saja tetapi saling kerja sama yang kedua adalah setelah kita kerja sama kemudian kita merumuskan tujuan itu tujuan organisasi itu harus yang sesuai dengan yang kita mampu jangan terlalu tinggi ujung-ujungnya tidak bisa di capai kita tujuannya apa yang penting kita bisa melaksanakan yang ketiga setelah kita mewujudkan tujuan yaitu yang ketiga kita melaksanakan pengawasan bagaimana budaya itu tetap berjalan di sini misalnya contoh salat dhuha tanpa adanya pengawasan sholat tidak dilaksanakan.</p>
7.	<p>Apakah ada kendala dalam penarapan budaya organisasi di madrasah ini?, jika ada apa saja kendala tersebut?</p>	<p>Tentunya segala sesuatu pasti ada kendalanya yang pertama satu beda kepala beda ide beda inspirasi tentunya yang pertama yaitu kendalanya satu biasanya di sini yaitu fasilitasnya belum memadai terutama untuk ruangan terbuka kita masih kurang contoh lapangan di sini yaitu untuk penerapan untuk mushola pun kami juga belum memadai yang besar selanjutnya ruang kelas pun belum standar selanjutnya kendala yang kedua yaitu tidak semua guru itu mau menerapkan secara sadar tentunya masih harus ada yang diberikan motivasi</p>

		ada yang acuh tak acuh tentunya semua orang kan pandangan masing masing tidak semua guru itu mau melaksanakan budaya kerja yang ada dan yang terakhir untuk penerapan budaya organisasi di sini yaitu masih kurang pengawasan karena hanya mengandalkan salah satu dua saja untuk penerapan belum bisa kompak semuanya.
8.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya yang pertama yaitu kita perlu adanya pengajaran bersama dan tentunya perlunya kekompakan di sini adanya family catherine biar tidak hanya melulu masalah sekolah saja tapi kita ada refreshing ada kegiatan bersama di luar sekolah insya allah itu akan secara naluri kesadaran menumbuhkan kesadaran untuk menerapkan budaya itu yaitu harus kompak kebersamaan dan tentunya di sini perlu kerja sama yang intensif dari semua pihak dari pihak komite, madrasah dari pihak orang tua itu mendukung kegiatan organisasi yang ada di sekolah ini.
9.	Apa saja faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	Yang pertama faktor pendukungnya yaitu faktor orangnya atau gurunya insyaallah di sini guru yang bisa dijadikan teladan alhamdulillah masih banyak yang bisa untuk dijadikan teladan dalam penerapan budaya ini yang namanya penerapan tidak hanya melaksanakan tetapi bagaimana kita memberikan contoh teladan yang bisa diterapkan gitu guru kita suruh terus banyak guru yang kompeten yang menjalankan budaya organisasi yang ada di madrasah ini yang kedua siswa siswa di sini itu sistemnya sudah diseleksi insyaallah siswa di sini minimal baik tinggal kita mendidiknya bagaimana hampir setiap tahun kan kita di sini ada seleksi nya intinya yang diterima di sini rata-rata pasti minimal bisa mengaji secara akademik pun baik secara pemahaman anak itu kalau diarahkan insyaallah lebih mudah kemudian yang ketiga yaitu di sini dukungan dari komite juga alhamdulillah sudah mulai cukup perhatian dari komite

		dari masalah pendanaan pengadaan fasilitas contohnya seperti kanopi itu kan sudah mulai didukung oleh pihak komite mendukung kegiatan budaya organisasi.
10.	Menurut Bapak/Ibu seberapa besar peran kepala madrasah terkait budaya organisasi di madrasah ini?	Menurut kami bapak memiliki pengaruh yang sangat besar karena sidin adalah sebagai pokoknya atau sebagai motor penggerak dari kegiatan di sini di sekolah ini walaupun kami yang di bawah ini semangat tapi kalo yang di atas tidak pernah memberikan dukungan ya selesai, iya intinya bapak di sini sangat penting sekali peranannya, beliau sebagai motor gerakan budaya organisasi di sekolah ini beliau sebagai role modelnya beliau sebagai inisiator nya itu.
11.	Apa saja program Bapak/Ibu dalam mengembangkan budaya organisasi di madrasah ini?	Programnya untuk mengembangkan budaya organisasi tentunya satu di sini kita berusaha menjadikan menerapkan kultur yang baik sikapnya karena kita sekolahnya agama kan yang pertama budaya organisasi pengembangannya yaitu satu kita fokus yaitu kegiatan keagamaan yang mendukungnya itu tadi kita fokus ke situ contohnya dengan cara untuk pengembangan keagamaan yang adakan kita sudah melaksanakan kegiatan jumat takwa, di jumat takwa itu ada pembacaan manaqib siti khadijah mendengarkan kisah kisah beliau manakib sayidah khadijah yang kedua pembacaan burdah pembacaan yasin kemudian ada ceramahnya kemudian itu dari segi pengetahuan dari segi penerapan nya tentukan di sini banyak sekali amalan amalan yang diterapkan di sekolah ini misalnya tadi seperti sholat berjamaah dzuhur dan asar sholat dhuha berjamaah kemudian penerapan adab bagaimana siswa berinteraksi dengan guru kemudian untuk cara pengembangan yang terakhir dengan cara yaitu dukungan dari semua pihak untuk mengsucceskan budaya penerapan budaya organisasi yang ada di madrasah ini.

Nama : Hj. Rusmiati, S.Ag
 Jabatan : Wakamad Humas
 Waktu : Selasa, 25 Februari 2025 (11.00 WITA)
 Tempat : Ruang Guru MTsN 1 Banjar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada siswa?	Sidin merespon saja ke siswa misalnya siswa yang punya prestasi positif misalnya dia mengikuti kegiatan-kegiatan luar sidin sangat mendukung, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan sholat duha berjamaah sidin sangat mendukung , terbukti dengan sidin juga ikut serta dalam kegiatan tersebut.
2.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada pendidik dan tenaga kependidikan?	Sikap sidin bagus saja memberikan saja, kan disetiap bulan kita ada kegiatan rapat nah disitu sidin sering memberikan arahan-arahan yang mana misalnya kewajiban guru seperti ini turun dan mengajar kan itu salah satu bagian dari kewajiban sidin menyampaikan aturan-aturan kemudian informasi-informasi terbaru lalu sidin sampaikan bisa melalui rapat tadi atau melalui SMS, kadang-kadang dikirim sidin.
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini?	Sidin bertanggung jawab atas kewajiban sidin, sidin memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keadaan sekolah.
4.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai budaya organisasi?	Pembiasaan kita sehari-hari yang pertama kalau hari senin kita melakukan apel, nah itu kan pembiasaan juga apel pagi itu, anak-anak dari jam 07.30 sudah siap untuk melaksanakan apel pagi, kemudian kalau sholat duha itu setiap siswa itukan bergantian kelas 7,8, dan 9, kalau selasa

		<p>kelas 7 rabu kelas 8 kamis kelas 9, setelah itu waktu siswa sholat duha kelas 7 berarti kelas 8 dan 9 itu tadarus Al-Qur'an dikelas masing-masing, kemudian sholat dzuhur itu kan pembiasaan juga, kemudian disamping itu memang kewajiban kita untuk sholat anak-anak dibiasakan untuk melaksanakan sholat duha berjamaah, jadi dzuhur berjamaah kemudian sebelum pulang ashar berjamaah itu merupakan suatu pembiasaan yang luar biasa melatih kepada anak-anak bagaimana ia bisa, artinya menghargai salah satunya ia menghargai waktu dengan tidak melambatkan kewajiban yang dibebankan.</p>
5.	Apa saja budaya organisasi yang ada di madrasah ini?	Tadarus Al-Qur'an, sholat duha berjamaah, sholat dzuhur dan ashar berjamaah.
6.	Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	Salah satunya sidin mendukung program-program tadi, program-program yang dibuat disekolah ini didukung sidin, sidin mendukung kegiatan tadarus kadang-kadang sidin kalau melihat ke kelas-kelas, apakah benar ini dilaksanakan oleh siswa.
7.	Apakah ada kendala dalam penarapan budaya organisasi di madrasah ini?, jika ada apa saja kendala tersebut?	Kalaupun kendala itu tidak ada, cuman kadang-kadang yang petugas keagamaan itu memang harus mengatur strategi bagaimana kaya pembagian siapa yang memimpin sholat duha berjamaah, itu kan suatu strategi agar kegiatan benar-benar bisa dilaksanakan, kemudian kadang-kadang kalau anak-anak itu pada pembiasaan tadarus Al-Qur'an itu bagaimana kita membiasakan harus memberikan motivasi dengan mereka bahwa yang namanya kita mengaji tadarus Al-Qur'an itu sebuah kebaikan yang apabila kita laksanakan 1 huruf saja kita mendapatkan 1 kebaikan, apalagi kita dengan cara berwudhu, sudah wudhu mengaji lagi, nah itu kan sebagai salah satu pembiasaan yang secara tidak langsung harus melatih siswa, dengan berwudhu

		kebaikan yang didapat lebih banyak, nah itu pembiasaan yang tidak secara langsung yang menimbulkan kesadaran diidiri masing-masing.
8.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?	Seperti yang tadi kan kendalanya kalau anak-anak itu kurang diperhatikan ia melaksanakan keajaiban mengaji kadang-kadang ada yang tidak mengaji, saat orang mengajian ia bercerita dengan teman-temannya kadang-kadang, nah salah satunya kan mungkin dari guru piket atau guru yang datangnya lebih awal mendatangi kekelas dikontrol.
9.	Apa saja faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	Ada banyak yaitu seperti ke ikut sertaan dewan guru, disamping kepala sekolah tadi dewan guru memotivasi kepada siswa-siswanya, apalagi kan kalaunya melihat gurunya sholat berjamaah sama-sama.
10.	Menurut Bapak/Ibu seberapa besar peran kepala madrasah terkait budaya organisasi di madrasah ini?	Peran sidin sangat besar, kita kadang-kadang dengan kehadiran sidin merasa kegiatan kita itu diberi perhatian oleh sidin, kehadiran sidin memberikan motivasi kita, apalagi anak-anak melihat sidin ikut serta dalam kegiatan, kadang-kadang sidin langsung melihat ke kelas apakah anak-anak mengaji atau tidak, yang tidak sholat ditanya kenapa tidak sholat apakah benar-benar tidak bisa untuk sholat terutama perempuan, nah itu kepala madrasah sangat merespon bagus tindakan seperti itu supaya anak-anak betul mampu untuk melaksanakan yang namanya kewajibannya.
11.	Apa saja program Bapak/Ibu dalam mengembangkan budaya organisasi di madrasah ini?	Kalau kaitannya dengan wakamad humas kadang-kadang memberikan penjelasan misalnya seperti sholat duha, sebenarnya kan sholat duha itu sholat sunnat saja tapi itu pembiasaan bagi mereka, mereka harus menggunakan waktu yang disediakan dengan waktu yang 15 menit ia sudah wudhu dari rumah, itukan pendisiplinan dirinya sendiri, kemudian itu masuk ke humas memberikan penjelasan betapa

		pentingnya kita dengan kewajiban kita sholat 5 waktu dan juga dianjurkan untuk sholat duha, kemudian misalnya anak-anak perempuan diabsen apakah benar-benar berhalangan jadi dibuatkan absen untuk siswi yang berhalangan.
--	--	---

Nama : Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I

Jabatan : Wakamad Sarpras

Waktu : Kamis, 27 Februari 2025 (10.00)

Tempat : Meja Piket MTsN 1 Banjar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada siswa?	Sikap beliau, memahami kebutuhan siswa dan memberikan perhatian terhadap permasalahan siswa serta memotivasi siswa untuk dapat berprestasi dalam bidang akademik/non akademik.
2.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada pendidik dan tenaga kependidikan?	Sikap beliau; menghormati dan menghargai perang masing masing warga madrasah serta memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap kesempatan.
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini?	Kepemimpinan Kepala Madrasah di madrasah ini, Beliau sangat demokratis dan terbuka dalam mendengar/menerima masukan serta aktif dalam berinteraksi dengan warga madrasah.
4.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai budaya organisasi?	Kebiasaan yang menjadi rujukan bagi anggota organisasi dalam segala aspek. Karena budaya organisasi biasanya menjadi gambaran yang dapat mempengaruhi anggota organisasi dalam berinteraksi antar sesama anggota.
5.	Apa saja budaya organisasi yang ada di madrasah ini?	Budaya organisasi yang ada di Madrasah ini: a. Berpakaian menutup aurat

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengucapkan salam setiap kali masuk ruangan serta saling sapa c. Shalat dhuha, dzuhur dan ashar berjamaah d. Tadarrus al-Qur'an (setiap pagi bagi kelas yang tidak terkena jadwal shalat dhuha) e. Jumat taqwa (setiap jumat "2 kali dalam 1 bulan, kegiatannya bisa membaca manaqib/maulid/ burdah dan pembiasaan sadaqah) f. Peringatan hari Besar Islam.
6.	Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	<p>Diantara strategi Kepala Madrasah dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi role model/teladan b. Memasukkan nilai nilai keislaman dalam setiap kebijakan c. Menjalin komunikasi yang efektif
7.	Apakah ada kendala dalam penarapan budaya organisasi di madrasah ini?, jika ada apa saja kendala tersebut?	<p>Di antara kendala dalam menerrapkan budaya organisasi di madrasah ini, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya kesadaran dan komitmen warga madrasah (hal ini dikarenakan kurang memahami tentang pentingnya budaya organisasi) b. Kurangnya fasilitas pendukung (keterbatasan anggaran dan sarana prasarana yang kurang memadai).
8.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?	<p>Solusi terkait kendala tersebut;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan himbauan dan sosialisasi kepada warga madrasah b. Mengoptimalkan dana dari pemerintah atau pihak lainnya dalam perbaikan dan

		<p>pengadaan sarana dan prasarana di madrasah.</p> <p>c. Melakukan evaluasi dan pembinaan yang berkelanjutan.</p>
9.	Apa saja faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	Lingkungan madrasah yang Islami dan pembiasaan shalat berjamaah serta keteladanan para pendidik dan tenaga kependidikan.
10.	Menurut Bapak/Ibu seberapa besar peran kepala madrasah terkait budaya organisasi di madrasah ini?	Sangat krusial karena kepala madrasah merupakan pimpinan utama yang menentukan arah dari keberhasilan budaya di madrasah.
11.	Apa saja program Bapak/Ibu dalam mengembangkan budaya organisasi di madrasah ini?	<p>Program (selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana Prasarana), diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Renovasi mushalla agar tersedia tempat ibadah dan kegiatan keagamaan yang nyaman. b. Perbaikan serta peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran.

Nama : Syaifullah, S.Th.I

Jabatan : Wakamad Kurikulum

Waktu : Selasa, 25 Februari 2025 (12.00 WITA)

Tempat : Ruang OSIS MTsN 1 Banjar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada siswa?	Pro aktif, beliau sering memantau dan memperhatikan anak-anak juga.

2.	Bagaimana sikap Kepala madrasah kepada pendidik dan tenaga kependidikan?	Beliau pro aktif memperhatikan dan juga mendisiplinkan, perhatian sidin kalau dikelas dan mengajar, setiap hari sidin mengontrol.
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini?	Kalau kepemimpinan berbeda-beda, setia orang memiliki kelebihan masing-masing, kalau beliau orangnya tegas, sesuai dengan aturan.
4.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai budaya organisasi?	Kalau budaya organisasi ini yang jelas aktifitas yang bisa bermanfaat bagi anggota organisasi itu sendiri, macam-macam budayanya, tetapi dalam budaya itu ada veliuenya, kalau disekolah ini ada budaya bagaimana anak didik itu punya nilai dengan sebuah kegiatan atau budaya tersebut, misalnya supaya anak rajin ibadah harus dibikin/direkayasa bahwa ibadah itu harus khusyu, harus ditertibkan, jadi budaya organisasinya itu diskenario supaya punya nilai veliue yang bisa diambil oleh anak-anak tanpa terasa dengan buday itu tadi membentuk karakter tanpa ia sadari bahwasanya dia punya veliue dari pada yang lain. Jadi tergantung budayanya seperti apa veliuenya seperti apa.
5.	Apa saja budaya organisasi yang ada di madrasah ini?	Budaya organisasi yang ada di madrasah ini banyak, karna disekolah ini anak-anak tidak hanya bidang kognitif tapi juga skil dan banyak kegiatan anak-anak misalnya setiap hari semua siswa itu sholat duha berjamaah bergiliran, sholat dzuhur dan ashar juga berjamaah, dalam berjamaah bikan hanya sekedar sholat berjamaah tapi juga bagaimana mentertibkannya, sholat yang khusyu tidak boleh berbicara tidak boleh bercanda. Kemudian tadarus Al-Qur'an ditertibkan juga dikontrol karna anak-anak perlu pendampingan.
6.	Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah	Strategi beliau itu memastikan seluruh tenaga pendidik itu ada saat kegiatan

	dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	berlangsung, tetapi itu jika beliau tidak ada kegiatan diluar, kalau beliau ada kegiatan diluar tidak bisa mengontrol itu.
7.	Apakah ada kendala dalam penarapan budaya organisasi di madrasah ini?, jika ada apa saja kendala tersebut?	Kalau kendala itu pasti ada cuman bagaimana mengatasinya, kendalanya itu biasanya dipendampingan, anak didik itu tinggal pendampingannya saja karna anak-anak perlu ditertibkan, karna berbagai macam latar belakangnya.
8.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya tetap dipantau diarahkan anak-anak itu, jadi kegiatan tetap terlaksana, karna semua sudah terjadwal, seperti sholat berjamaah guru-guru ada dibelakang untuk ikut sholat berjamaah dan memantau anak-anak, seperti pagi tadarus Al-Qur'an harus tetap diawasi diarahkan.
9.	Apa saja faktor pendukung dalam penguatan budaya organisasi di madrasah ini?	Untuk faktor pendukung yang pertama yaitu tenaga pendidik, yang kedua fasilitas, sudah ada kenopi, salon untuk pengeras suara, air juga banyak.
10.	Menurut Bapak/Ibu seberapa besar peran kepala madrasah terkait budaya organisasi di madrasah ini?	Perannya sangat penting, karna meskipun ada guru yang punya ide kalau kepala madrasah kurang respon juga tidak bisa jalan, tapi untuk dimadrasah ini bagus saja beliau.
11.	Apa saja program Bapak/Ibu dalam mengembangkan budaya organisasi di madrasah ini?	Untuk programnya dalam bacaan Al'Qur'an, dalam tadarus ada pembagian dalam 1 tahun ajaran anak-anak itu khatam, atau dalam 3 tahun selama belajar di MTsN ini 1 kali khatam. Kalau untuk shoalat duha sudah bagus karna sudah ada gilirannya. Dan sholat dzuhur sholat ashar sesuai dengan yang sudah dijadwalkan. Untuk programnya ke anak-anak lebih memastikan anak-anak bisa dalam pengetahuan tidak bisa dalam praktek, jadi programnya ada pembinaan.

Lampiran 6. Foto-Foto Penelitian

FOTO-FOTO PENELITIAN

Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Banjar



Wawancara dengan Staf TU MTsN 1 Banjar



Wawancara dengan Wakamad Humas MTsN 1 Banjar



Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 1 Banjar



Wawancara dengan Wakamad Sarpras MTsN 1 Banjar



Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan MTsN 1 Banjar



Sholat Duha Berjamaah MTsN 1 Banjar



Kegiatan Upacara MTsN 1 Banjar



Lapangan MTsN 1 Banjar



Sholat Berjamaah MTsN 1 Banjar



Musholla MTsN 1 Banjar



Struktur Organisasi MTsN 1 Banjar

Lampiran 7. Surat Izin Riset 1

SURAT IZIN RISET 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0140 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nur Affah
NIM : 210101050685
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Veteran km 5.5 Gang Gusti Seman Rt 04 Rw 01 No 53, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI DI MTSN 1 BANJAR

Tempat Penelitian : MTsN 1 Banjar
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 22 Januari 2025
Sampai Tanggal : 22 Maret 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 22 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Murezi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nur Affah
210101050685

Lampiran 8. Surat Izin Riset 2

SURAT IZIN RISET 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0140 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025 22 Januari 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nur Affah
 NIM : 210101050685
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jalan Veteran km 5.5 Gang Gusti Seman Rt 04 Rw 01 No 53, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
 No HP : 085845496829

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 22 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Ahmad Muradi
 Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 9. Surat Izin Riset 3

SURAT IZIN RISET 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Alamat: Jalan A. Yani KM. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 32539393 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.uin-antasari.ac.id

SURAT PERSETUJUAN RISET

Yang bertandatangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Afifah
NIM : 210101050685
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 1 Banjar

Dengan ini telah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk membuat surat permohonan riset penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Januari 2025
Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Rihawati, M.Pd.
NIP. 198605032019032010

Lampiran 10. Surat Keterangan Penetapan Dosen Pembimbing

SURAT KETERANGAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING


 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN ANTASARI BANJARMASIN
 NOMOR 321 TAHUN 2024
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

1. bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam penyelesaian skripsi dipandang perlu untuk menetapkan dosen pembimbing skripsi;
2. bahwa nama sebagaimana tersebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai dosen pembimbing skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 722.A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah;
7. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin No. 127 tahun 2022 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama :

Menunjuk dan mengugaskan kepada:

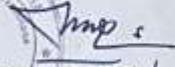
Nama	: Dr. Rihawati, M.Pd.
NIP	: 198605032019032010
Pangkat/Golongan/Ruang	: Penata Tingkat III/II/d
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing Skripsi:

Nama	: Nur Afifah
NIM	: 210101050685
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTSN 2 Banjarmasin

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 3 Juni 2025. Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
 pada tanggal 3 Juni 2024
 Dekan

 Dr. J. Hamdan, M.Pd.
 NIP. 19660405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Program Studi;
3. Dosen Pembimbing.

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3258137
E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

B-408/Un.14/III.1.h/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menereangkan bahwa:

Nama : Nur Affah
NIM : 210101050685
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Akper Pandan Harum, Jl. Veteran Km. 5,5, Gg. Gusti Seman No.Rt. 04
No 53, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 2
Banjarmasin

Pada Hari/ Tanggal: Jumat, 19 Juli 2024
Tempat : Gedung FTK Lokal 1.25

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juli 2024

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
NIP 196902211994031001

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN
PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANJAR**
*Jalan A. Yani Km. 15,200 Kecamatan Gambut Kab. Banjar (70652)
e-mail : mtn1gambut@gmail.com*

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI RISET

Nomor : 152 /MTs.17.03-1/PP.00.5/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 1 Banjar Kabupaten Banjar :

Nama / NIP : Drs.H. Saipurrahman.MM / 196704061992031001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I/IV-b
Jabatan : Kepala MTs.N 1 Banjar
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : NUR AFIFAH / 210101050685
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.Veteran Km.5,5 Gang Gusti Seman t.04 Rw.01 No.53
Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset untuk Skripsi pada MTsN 1 Banjar tanggal 22 Januari s.d 22 Maret 2025 dengan judul :

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI DI MTsN 1 BANJAR**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dibuat di : Gambut
Pada tanggal : 24 Maret 2025
Kepala MTsN 1 Banjar


Drs.H.Saipurrahman,MM
NIP.196704061992031002

Lampiran 13. Surat Perubahan Judul Skripsi

SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3258137
 E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 20 Maret 2025

Nomor: B-99/Un.14/III.1.h/PP.00.9/03/2025

Lamp. :-

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Nur Afifah
 NIM. 210101050685
 di Tempat.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 2 Banjarmasin

Berubah menjadi:

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 1 Banjar

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
 NIP 196902211994031001

Lampiran 14. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKU KONSULTAI BIMBINGAN SKRIPSI**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Afifah
NIM : 210101050685
Tanggal Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi : Senin, 03 Juni 2024
Tanggal Seminar Proposal : Jum'at, 19 Juli 2024
Dosen Pembimbing Skripsi Bidang : Dr. Riinawati, M.Pd.
Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 1 Banjar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1446 H



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	22-01-25	Bab I / Latar belakang
2	05-02-2025	Bab II / Kajian teori
3	19-02-2025	Bab III / Instrumen penelitian
4	06-03-2025	Bab III / Teknik analisis data
5	17-03-2025	Bab IV / Penyajian data
6	17-04-2025	Bab IV / Pembahasan
7	28-04-2025	Bab v / Penutup
8	02-05-2025	Bab v dan Abstrak

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu 22/ Januari 2025	- Bab 1 - Bagian latar belakang Dilatar belakang seharusnya ada UU, jadi masukkan UU yang sesuai dengan judul penelitian. Sudah ada ayat di bagian latar belakang tetapi belum ada kandungan dari ayat tersebut.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
2.	Rabu 05/ Februari 2025	- Bab 2 - Bagian kajian teori - Harusnya ada teorinya, jadi tambahkan teori di bab 2 sesuai dengan judul penelitian.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
3.	Rabu 19/ Maret 2025	<p>- Bab 3</p> <p>- Bagian lokasi penelitian diperbaiki MTsM 2 atau MTsM 1 ?</p> <p>- Bagian instrumen penelitian, instrumen penelitian hanya disebutkan alat bantu, belum ada contoh kisi-kisi pertanyaan wawancara (seharusnya dilampirkan atau disisipkan contoh itemnya.)</p>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4.	Kamis 06/ Maret 2025	<p>- Bab 3</p> <p>- Bagian teknik analisis data</p> <p>Teknik analisis data hanya deskriptif kualitatif biasa, sebaiknya dijelaskan juga model analisisnya: apakah model Miles & Huberman? (reduksi data, penyajian data, verifikasi).</p> <p>- Bagian teknik keabsahan data</p> <p>Teknik validitas hanya di sebut triangulasi, belum dijelaskan jenis triangulasi apa (sumber, metode, teori, peneliti?).</p>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5.	Rabu 19/ Maret 2025	<ul style="list-style-type: none">- Bab 4- Cara penulisan / penyusunan di bab 4 dilihat contoh skripsi (penelitian terdahulu).- Bagian penyajian data dipaparkan hasil wawancara yang didapat.- Untuk sub judul ikuti pedoman penulisan skripsi + th.- Konsultasi mengenai pedoman wawancara.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	Kamis 17/April 2025	<ul style="list-style-type: none">- Bab 4- Bagian pembahasan Analisis hasil masih dominan deskriptif. Perlu ada pembahasan kritis yang mengaitkan dengan teori-teori di Bab 2.- Dibahas apakah hasil penelitian mendukung atau bertentangan dengan penelitian sebelumnya.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7.	Senin 28/ April 2025	<ul style="list-style-type: none">- Bab 5- Bagian penutup- Bagian simpulan dan saran agar bisa lebih diperjelas.- Lampiran-lampiran diberi keterangan.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8.	Jumat 02/ Mei 2025	<p>- Untuk referensi penulisan skripsi bisa menggunakan aplikasi zotero, agar memudahkan untuk penyusunan di daftar pustaka.</p> <p>- Agar bisa memperbaiki abstrak.</p>	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Nur Afifah
2. NIM : 210101050685
3. Tempat, Tanggal Lahir : Long Kali, 04 September 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat Asal : Kec. Long Kali, Kab. Paser, Kaltim
6. Alamat Sekarang : Jln. Veteran, Gang Gusti Seman, Kalsel
6. No. HP : 085845496829
7. Alamat Email : afifahnursudarto@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - Anggota Bidang Hubungan Informasi dan Masyarakat HMJ MPI UIN Antasari Banjarmasin Periode 2022/2023
 - Anggota Bidang Syarhil Qur'an LDK Nurul Fata Antasari Banjarmasin Periode 2022/2023
 - Anggota Bidang Kajian dan Keagamaan HIMMAH UIN Antasari Banjarmasin Periode 2022/2023
 - Sekertaris Bidang Hubungan Informasi dan Masyarakat HMJ MPI UIN Antasari Banjarmasin Periode 2023/2024
9. Prestasi Akademik :
10. Prestasi Nonakademik :
11. Daftar Karya Ilmiah :

Banjarmasin, 5 Mei 2025

Nur Afifah